BAB 5

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa:

1. Terdapat perbedaan yang signifikan antara kemampuan koneksi matematis siswa yang diajar menggunakan model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) berbantuan media *Geohouse* dan siswa yang diajar dengan model PBL tanpa *Geohouse*. Hal ini dibuktikan melalui hasil Independent Sample t-Test dengan nilai Sig. (2-tailed) = 0.000 < 0.05 dan t hitung = 6.339 > t tabel = 2.011, yang berarti H_0 ditolak dan H_1 diterima. Nilai rata-rata hasil posttest siswa pada kelas eksperimen (74,88) lebih tinggi dibandingkan dengan kelas kontrol (61,44), dengan selisih sebesar 13,44 poin. Dan diperkuat juga dengan hasil angket kemampuan Hasil rata-rata kelas eksperimen sebesar 81,3% lebih besar daripada kelas kontrol yang sebesar 76,3 %. Hasil angket keterlaksanaan pembelajaran Hasil rata-rata pembelajaran di kelas eksperimen dan kelas kontrol pertemuan I sebesar 84%, pertemuan II sebesar 87,5%, dan untuk pertemuan III sebesar 91%. Peneliti memperoleh rata-rata 87,45% yang termasuk ke dalam kriteria sangat baik. Hasil LKPD Hasil rata-rata LKPD pada kelas eksperimen sebesar 80,6% untuk tiga kali pertemuan, sedangkan kelas kontrol sebesar 76,33% untuk tiga kali pertemuan , nilai rata-rata kelas eksperimen dan kelas kontrol termasuk ke dalam kategori sangat baik.Artinya, penerapan media *Geohouse* dalam pembelajaran PBL mampu memberikan hasil belajar yang lebih baik dibandingkan dengan PBL tanpa media.
2. Model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) berbantuan *Geohouse* berpengaruh positif dan signifikan terhadap kemampuan

koneksi matematis siswa. Nilai Sig. = 0.000 < 0.05 dan t hitung = 27.546 > t tabel = 2.069 Berdasarkan hasil uji regresi linear sederhana diperoleh nilai R = 0.985 dengan R Square = 0.971, yang berarti 97,1% variasi kemampuan koneksi matematis siswa dijelaskan oleh penerapan model PBL berbantuan *Geohouse*, sedangkan 2,9% dipengaruhi oleh faktor lain di luar penelitian. Hasil angket respon siswa hasil analisis angket kelas eksperimen sebesar 89% termasuk ke dalam kriteria sangat baik, hasil tersebut lebih besar dari hasil kelas kontrol sebesar 78% termasuk ke dalam kriteria baik. menunjukkan bahwa penerapan model PBL berbantuan *Geohouse* memberikan pengaruh yang signifikan terhadap peningkatan kemampuan koneksi matematis siswa.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) berbantuan media *Geohouse* berpengaruh positif dan signifikan terhadap kemampuan koneksi matematis siswa sekolah dasar. Model ini layak digunakan sebagai alternatif pembelajaran inovatif pada mata pelajaran matematika, khususnya pada materi bangun datar.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian, pembahasan, dan kesimpulan di atas, peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi Guru

   a. Mengimplementasikan model pembelajaran *Problem Based Learning* berbantuan media konkret (*Geohouse*) dalam proses pembelajaran matematika agar siswa dapat memahami konsep melalui pengalaman langsung.
   b. Mengoptimalkan peran siswa dalam pembelajaran PBL dengan memberikan masalah kontekstual yang mendorong berpikir kritis, kolaboratif, dan reflektif.

c. Mengembangkan variasi media serupa dengan *Geohouse* yang relevan dengan materi lain, agar pembelajaran matematika menjadi lebih menarik dan bermakna.

2. Bagi Sekolah

a. Mendorong dan memfasilitasi guru untuk berinovasi dalam pembelajaran, misalnya dengan menyediakan alat peraga matematika, media konkret, atau program pelatihan penerapan model PBL.
b. Meningkatkan dukungan terhadap kegiatan penelitian dan pengembangan media pembelajaran inovatif agar kualitas pembelajaran matematika di sekolah dasar semakin meningkat.

3. Bagi Peneliti

a. Mengembangkan penelitian serupa pada materi matematika yang berbeda, seperti bangun ruang atau pecahan, untuk melihat efektivitas media *Geohouse* pada berbagai konteks pembelajaran.
b. Menambahkan variabel lain seperti motivasi belajar, kemampuan berpikir kritis, atau komunikasi matematis untuk melihat pengaruh lanjutan dari penerapan model PBL berbantuan *Geohouse*.
c. Melakukan penelitian dengan metode mixed-method (kuantitatif dan kualitatif) untuk memperoleh gambaran yang lebih mendalam mengenai proses dan hasil pembelajaran.